

Selasa, 10 April 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	23979.10	46.34	0.19
S&P 500	2613.16	8.69	0.33
FTSE 100	7194.75	11.11	0.15
CAC 40	5263.39	5.15	0.10
DAX	12261.75	20.48	0.17
NIKKEI 225	21678.26	110.74	0.51
HANGSENG	30229.58	384.64	1.29
STI	3449.96	7.46	0.22
SHENZHEN	1831.83	0.13	0.01
SHANGHAI	3138.29	7.18	0.23

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	63.29	1.21	1.95
CPO (RM/M.T)	2463.00	(40.00)	(1.60)
Gold (USD/T.oz)	1339.60	3.50	0.26
Nikel (USD/MT)	13462.50	200.00	1.51
Timah (USD/MT)	21220.00	248.00	1.18
Coal (USD/MT)	94.20	0.30	0.32

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	13761.00	(17.00)	(0.12)
EUR/USD	1.233	0.00	0.36
USD/JPY	106.75	(0.18)	(0.17)
SGD/IDR	10476.59	27.63	0.26
AUD/IDR	10551.90	(35.20)	(0.33)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	26.97	3711	0.44	1.66

Top Gainers	IDR	%	Chg
GHON	1,755	50.00%	585
TDPM	342	50.00%	114
TRIL	75	33.93%	19
INTA-W	220	30.95%	52
JKSW	136	28.30%	30

Top Losers	IDR	%	Chg
BUVA	402	17.96%	88
SONA	3,200	17.74%	690
GDYR	1,600	16.67%	320
NASA-W	314	16.49%	62
GOLD	410	14.58%	70

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,770	3.29%	428.700
BBCA	22,775	0.22%	231.430
POOL	4,560	0.44%	189.41
BBRI	3,530	1.44%	170.340
TRAM	410	1.99%	139.730

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	138	1.47%	670.821
MYRX	150	0.67%	629.168
RBMS	304	4.11%	371.847
TRAM	410	1.99%	338.125
IIKP	216	1.89%	323.745

Highlight

- Penjualan Alat Berat Intraco Penta Tumbuh 136%.
- Laba Bukopin Triwulan I-2018 Naik 10% Jadi Rp126,6 Miliar.
- Samudera Indonesia (SMDR) Raup Pendapatan US\$430,75 Juta.
- CSAP Incar Penjualan Rp11 Triliun pada 2018, Tumbuh 11%

Market Preview

IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin berhasil *rebound* terimbas sentimen positif pasar saham kawasan Asia dan Eropa menyusul redahnya kekhawatiran perang dagang antara AS dengan China. IHSG sepanjang perdagangan bergerak di teritori positif menguat 71 poin (1,15%) di 6246,131. Ini merupakan level tertinggi IHSG sejak perdagangan 23 Maret 2018 lalu. Hampir seluruh saham sektoral berhasil menguat. Namun penguatan terutama ditopang saham aneka industri, infrastruktur, perkebunan dan pertambangan. Harga saham yang sudah terkoreksi selama enam pekan terakhir, membuat harganya relatif murah dan pasar kembali memburu saham-saham sektoral menjelang rilis laba 1Q18. Pada saat bersamaan, indeks utama Asia kemarin cenderung menguat. Indeks HangSeng HongKong naik 1,3% di 30229,58. Indeks Nikkei Jepang menguat 0,51% di 21678,26 dan indeks ST Singapura naik 0,22% di 3449,96. Dari kawasan Asia, sentimen pasar tertuju pada pidato Presiden China, Xi Jinping di forum Boao Selasa ini (10/4), yang diharapkan bisa meredakan ketegangan antara AS dengan China.

Sementara Wall Street tadi malam berhasil *rebound* setelah tertekan di akhir pekan lalu. Namun penguatan tertahan di sesi akhir setelah laporan The New York Times, FBI telah merazia kantor pengacara pribadi Donald Trump, Michael Cohen, yang dianggap sebagai tokoh kunci dalam skandal 'intervensi Rusia' dalam pilpres AS November 2016 lalu. Indeks S&P sempat menguat 2% namun tutup hanya menguat 0,33% di 2613,16. Indeks DJIA tutup menguat 0,19% di 23979,10. Indeks Nasdaq menguat 0,51% di 6950,34. Sentimen positif pasar terutama tertuju pada optimisme pasar atas dialog antara Trump dengan Xi Jinping untuk mencegah resiko perang dagang antara kedua negara utama tersebut.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi berpeluang melanjutkan *rebound*. Perdagangan masih diwarnai resiko eksternal namun pasar juga mengantisipasi rilis laba 1Q18 sejumlah emiten menjelang akhir April. Harga komoditas tadi malam yang menguat bisa menjadi katalis positif bagi pergerakan saham-saham berbasis komoditas. Harga minyak mentah tadi malam menguat hampir 2% di USD63,29/barrel. Harga nikel dan timah di LME masing-masing menguat 1,5% dan 1,2% di USD13462/MT dan USD21220/MT. IHSG pada perdagangan hari ini diperkirakan berpeluang bergerak di kisaran 6200 hingga 6290 cenderung menguat.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi berpeluang melanjutkan *rebound*. Perdagangan masih diwarnai resiko eksternal namun pasar juga mengantisipasi rilis laba 1Q18 sejumlah emiten menjelang akhir April. Harga komoditas tadi malam yang menguat bisa menjadi katalis positif bagi pergerakan saham-saham berbasis komoditas. Harga minyak mentah tadi malam menguat hampir 2% di USD63,29/barrel. Harga nikel dan timah di LME masing-masing menguat 1,5% dan 1,2% di USD13462/MT dan USD21220/MT. IHSG pada perdagangan hari ini diperkirakan berpeluang bergerak di kisaran 6200 hingga 6290 cenderung menguat.

S1 6200 S2 6160 R1 6290 R2 6340



IHSG	6,246.13
Change	71.08
Change (%)	1.15
Change (%/ytd)	(1.72)
Total Value (IDR triliun)	7.254
Total Volume (miliar saham)	12.501
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(110.787)
Up: 220 Down: 169 Unchange: 120	

Selasa, 10 April 2018

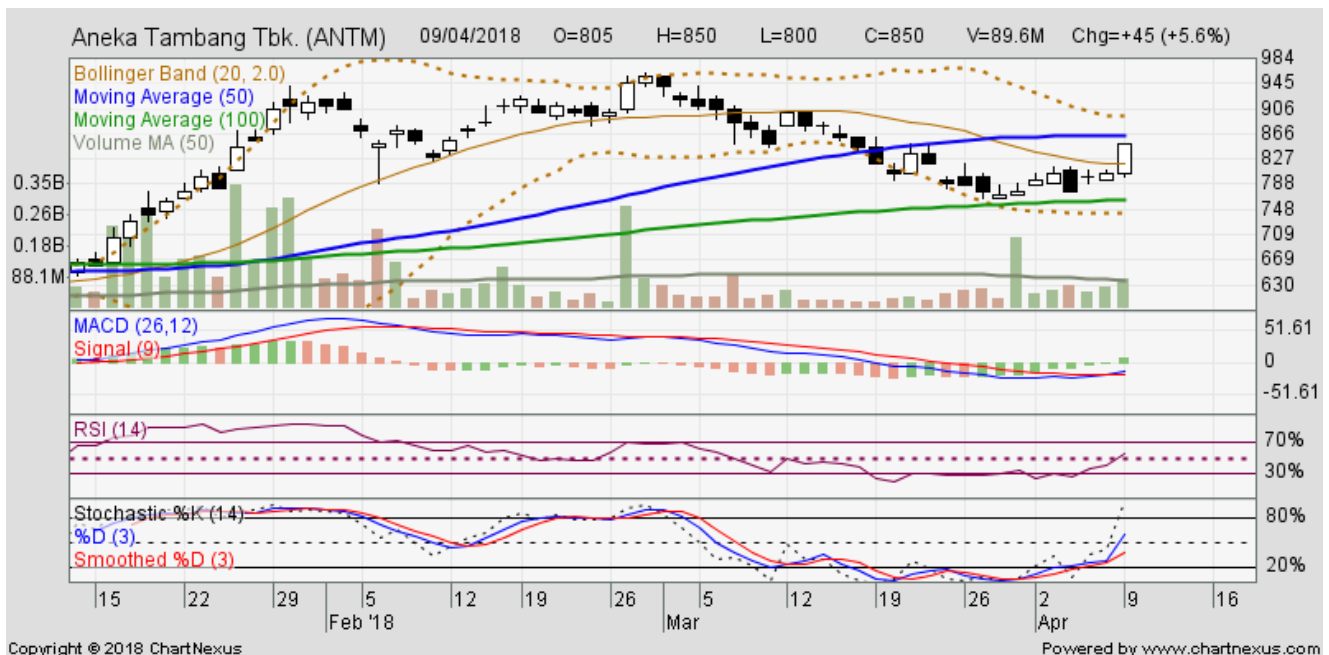
News Update

- ▶ **Penjualan Alat Berat Intraco Penta Tumbuh 136%.** Hingga akhir Februari 2018, PT Intraco Penta Tbk (INTA) sudah menjual 163 unit alat berat. Jumlah ini melonjak 136% dibandingkan penjualan pada Februari 2017 yang sebanyak 69 unit. Alhasil, selama dua bulan pertama di tahun ini, INTA sudah mencatatkan penjualan alat berat mencapai Rp330,1 miliar. Angka ini tumbuh 164% dibandingkan penjualan alat berat Februari 2017 yang senilai Rp 125,2 miliar. Tahun lalu segmen alat berat berkontribusi sebesar Rp1,27 triliun, atau 61,35% dari total pendapatan INTA tahun lalu yang sebesar Rp2,07 triliun. (kontan, 9/4/18)
- ▶ **Laba Bukopin Triwulan I-2018 Naik 10% Jadi Rp126,6 Miliar.** PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) membukukan laba bersih tahun berjalan di triwulan I-2018 sebesar Rp126,6 miliar atau naik 10% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2017 yang sebesar Rp115 miliar. Realisasi penyaluran kredit dan pembiayaan syariah Bank Bukopin per 31 Maret 2018 mencapai Rp71,8 triliun dan mobilisasi dana pihak ketiga sebesar Rp90,1 triliun. Dengan kinerja tersebut, aset Perseroan per triwulan-I tahun 2018 tercatat sebesar Rp107,7 triliun. Peningkatan kinerja Perseroan pada tahun ini digerakkan oleh tiga faktor, yaitu perbaikan kualitas kredit, penurunan biaya dana, dan peningkatan rasio pencadangan (CKPN). Pada sisi kualitas kredit, hingga 31 Maret 2018 rasio NPL net Bank Bukopin mencapai 4,47%, turun 1,9% dibandingkan dengan posisi NPL net per 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar 6,37%. Dari sisi rasio kecukupan modal, posisi CAR Perseroan pada periode yang sama mencapai 11,09%, meningkat 0,57% dibandingkan dengan posisi CAR pada 31 Desember 2017 yaitu sebesar 10,52%. (CNBC Indonesia, 9/4/18)
- ▶ **Samudera Indonesia (SMDR) Raup Pendapatan US\$430,75 Juta.** Perusahaan pelayaran PT Samudera Indonesia Tbk. meraup pendapatan sebanyak US\$430,75 juta (diaudit) sepanjang 2017 atau tumbuh 5,98% secara tahunan. Pendapatan dari wilayah India dan Timur Tengah mencetak pertumbuhan signifikan di atas 50%. Pendapatan dari segmen pelayaran masih mendominasi sebanyak US\$311,85 juta atau 72,39% dari total pendapatan. Perusahaan bersandi saham SMDR itu meraup pendapatan dari segmen logistik dan terminal sebanyak US\$119,69 miliar. Masing-masing segmen sepanjang 2017 mencatat pertumbuhan 10,23% dan 6,59%. (Bisnis Indonesia, 9/4/18)
- ▶ **CSAP Incar Penjualan Rp11 Triliun pada 2018, Tumbuh 11%** Secara Tahunan. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. menargetkan penjualan pada 2018 naik 14% menjadi Rp11 triliun dibandingkan dengan tahun lalu. Penjualan emiten berkode saham CSAP ini dari segmen distribusi ditargetkan tumbuh 12%, sedangkan segmen ritel modern naik 15%. Penjualan perseroan mencapai Rp9,6 triliun pada tahun lalu atau tumbuh 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,9 triliun. Segmen distribusi memberikan kontribusi 71% dari total penjualan konsolidasi, sedangkan untuk segmen ritel modern berkontribusi 29%. Perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 25% dari Rp68 miliar pada 2016 menjadi Rp86 miliar pada tahun lalu. Saat ini, CSAP mengoperasikan 41 cabang distribusi bahan bangunan di 40 kota, 4 cabang distribusi kimia, 36 area distribusi Consumer Goods/FMCG, 26 toko Mitra10 dan 11 showrooms Atria. (Bisnis Indonesia, 9/4/18)
- ▶ **Indocement Incar Kenaikan Volume Penjualan 6% Tahun Ini.** PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) menargetkan pertumbuhan volume penjualan pada tahun ini. Tahun lalu, perusahaan tercatat berhasil menjual 16,1 juta ton semen dan ditargetkan sedikit mengalami kenaikan di tahun ini. Tahun ini perusahaan mematok pertumbuhan volume penjualan kurang lebih sama di level 6%. Pasar Jabodetabek dan Jawa Barat masih menjadi pasar paling penting bagi perusahaan. Kedua wilayah tersebut, menyerap penjualan semen INTP cukup baik, perusahaan menguasai market share mencapai 45% hingga 48% di wilayah tersebut. (kontan, 9/4/18)
- ▶ **Sarana Menara Berencana Stock Split.** Agenda PT Sarana Menara Infrastructure Tbk (TOWR) menggelar aksi korporasi belum kelar. Setelah akuisisi, emiten menara telekomunikasi ini berencana melakukan pemecahan nilai saham atawa stock split. TOWR berencana menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 9 Mei mendatang untuk meminta persetujuan stock split. (kontan,9/4/18)
- ▶ **Perdana Karya Perkasa (PKPK) Incar Kontrak Rp100 Miliar.** Emiten konstruksi penunjang minyak dan gas PT Perdana Karya Perkasa Tbk.(PKPK) mengincar kontrak baru sekitar Rp100 miliar pada 2018. Perusahaan akan mengikuti tender empat proyek dari Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dan satu proyek dari PT Greatwall Drilling Asia Pacific. Proyek Santos nilainya sekitar Rp44 miliar, ditargetkan mendapat 1-2 proyek, sehingga nilainya mencapai Rp88 miliar. Sedangkan dari Greatwall nilainya Rp13 miliar, jadi total bisa Rp100 miliaran. Dengan penambahan kontrak baru, perusahaan membidik pendapatan senilai Rp24 miliar pada 2018. Laba bersih diperkirakan Rp2 miliar--Rp3 miliar. Pada 2017, PKPK membukukan pendapatan Rp11,15 miliar, naik 32,68% (yoy) dari sebelumnya Rp8,4 miliar. Namun, perusahaan masih membukukan rugi bersih Rp10,41 miliar dari rugi bersih 2016 sejumlah Rp13,73 miliar. (bisnis Indonesia, 9/4/18)
- ▶ **Utang Naik, Laba Astra Graphia 2017 Capai Rp257,23 M.** PT Astra Graphia Tbk (ASGR) membukukan kenaikan laba bersih tipis 1% di sepanjang 2017 menjadi Rp257,23 miliar dibandingkan perolehan 2016 sebesar Rp255,11 miliar. Kenaikan laba bersih perusahaan didukung dengan pendapatan usaha ASGR yang naik 44% dari sebelumnya Rp2,71 triliun di sepanjang 2016 menjadi Rp3,91 triliun pada 2017. Sementara itu, beban usaha juga naik signifikan sebesar 59,33% dari sebelumnya Rp 1,95 triliun pada 2016 menjadi Rp 3,12 triliun pada 2016. Peningkatan pendapatan ASGR secara signifikan pada 2017, didukung oleh pendapatan bersih yang dikontribusikan dari pertumbuhan unit usaha solusi perkantoran sebesar 1.202% pada 2017 melalui anak usahanya yaitu PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). (CNBCIndonesia, 09/04/18)

Selasa, 10 April 2018

Stock Picks

ANTM 810-885. Harga saham emiten logam, Aneka Tambang Tbk (ANTM) kemarin berhasil *break* resisten Rp810 menandai pola *bullish reversal* setelah beberapa sesi perdagangan sebelumnya bergerak konsolidasi di area *downtrend*. Kemarin harganya tutup di Rp850. Peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di Rp885 hingga Rp900. *Support* saat ini bergeser ke Rp810. Sepanjang 2017 laba bersih perseroan tumbuh 110,63% mencapai Rp136,51 miliar dari 2016 sebesar Rp64,81 miliar. Pertumbuhan laba 2017 lalu ditopang kenaikan penjualan 39% mencapai Rp12,65 triliun dari Rp9,11 triliun di 2016. EBITDA 2017 naik 96% mencapai Rp2,21 triliun dari 2016 sebesar Rp1,13 triliun. Perseroan juga berhasil menjalan bisnisnya dengan efisien. Hal ini tercermin dari margin kotor naik menjadi 13% dari 9,35% dan margin usaha naik menjadi 4,75% dari 0,09%. Margin bersih mencapai 1,08% naik dari 2016 yang hanya 0,71%. Penjualan perseroan 58% dikontribusi dari penjualan emas atau mencapai Rp7,37 triliun. Sepanjang 2017 lalu volume penjualan emas mencapai 13.202 kg tumbuh 29%. Kontribusi kedua terhadap penjualan perseroan yakni dari Feronikel. Volume penjualan feronikel 2017 lalu mencapai 21.813 Tni naik 4% dari tahun sebelumnya. Produksi feronikel perseroan tahun lalu mencapai 21.762 Tni naik 7% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah mencapai 3,9 juta wmt dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt dari Kementrian ESDM. Sepanjang 2017, pendapatan dari komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar Rp1,32 triliun dan Rp398 miliar. Secara kuartalan, penjualan perseroan di 4Q17 mencapai Rp5,69 triliun tumbuh 44% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp3,95 triliun dan naik 114% dari periode yang sama 2016 sebesar Rp2,66 triliun. Laba bersih 4Q17 mencapai Rp467,98 miliar naik 1663% (yoy) dari 4Q16 sebesar Rp26,54 miliar dan naik 184,24% (qoq) dari 3Q17 sebesar Rp164,64 miliar. Tahun ini perseroan menargetkan volume penjualan emas naik 81% mencapai 24.000 kg. Volume penjualan feronikel ditargetkan naik 19% mencapai 26.000 Tni. Dengan dukungan kenaikan harga komoditas nikel dan emas dunia saat ini diperkirakan kinerja perseroan akan tumbuh signifikan tahun ini. Kami menargetkan penjualan tahun ini tumbuh 52,4% mencapai Rp19,28 triliun. Laba bersih dengan asumsi margin bersih 6,2% (rata-rata dua kuartal terakhir di 2017), maka laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp1,19 triliun atau tumbuh 776%. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp49,75. Harga sahamnya diproyeksikan berpotensi ditransaksikan dengan PE 23x sesuai sektornya. Ini mencerminkan harga di Rp1145. *Maintain Buy*, SL 770



Selasa, 10 April 2018

Stock Picks

UNTR 33000-35800. Harga United Tractors Tbk (UNTR) kemarin berhasil *rebound* setelah bergerak konsolidasi di area *downtrend* dalam beberapa sesi perdagangan sebelumnya. Kemarin harga sahamnya berhasil *break* resisten sederhana Rp33000 tutup di Rp34475. Peluang *rebound* lanjutan menguji resisten berikut di Rp35800. Sedangkan *support* bergeser ke Rp33000 dari Rp31000 sebelumnya. Pergerakan harganya membentuk pola *bullish reversal*, setelah terbentuk *long white candle* di area *downtrend*. Dalam waktu dekat katalis positif pergerakan harganya adalah rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 40% merujuk tahun buku 2016. Oktober 2017 lalu perseroan telah membagikan dividen interim Rp282/saham. Tahun 2017 lalu EPS Rp1985. Dengan porsi dividen 40% laba bersih maka dividen bisa mencapai Rp794 dan setelah dikurangi dividen interim Rp282, maka dividen final bisa mencapai Rp512/saham. Dari harga saat ini di Rp34475, pemodal berpeluang meraih dividen *yield* 1,5%. Pendapatan usaha perseroan sepanjang 2017 lalu tumbuh 41,77% mencapai Rp64,56 triliun dari 2016 sebesar Rp45,54 triliun. Secara kuartalan pendapatan usaha di 4Q17 mencapai Rp18,30 triliun tumbuh 57,19% (yoy) dan tumbuh 8,75% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp16,83 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu mencapai Rp7,40 triliun tumbuh 48% dibandingkan 2016 sebesar Rp5 triliun. Laba bersih perseroan di 4Q17 hanya mencapai Rp1,76 triliun turun 5,89% (yoy) dan turun 20,35% (qoq) dari kuartal sebelumnya sebesar Rp2,21 triliun. Pertumbuhan pendapatan usaha perseroan tahun lalu ditopang oleh meningkatnya penjualan alat berat merek Komatsu hingga 74% mencapai 3788 unit dibandingkan 2016 lalu yang hanya 2181 unit. Kontribusi dari bisnis alat berat mencapai 38% terhadap total pendapatan usaha perseroan. Sedangkan kontribusi paling besar yakni bisnis Kontraktor Penambangan yang memberikan kontribusi hingga 46% terhadap total pendapatan perseroan. Dari bisnis kontraktor penambangan, pendapatan usaha mencapai Rp29,63 triliun tumbuh 23,47% (yoy) dari periode yang sama di 2016 sebesar Rp24 triliun. Sedangkan kontribusi bisnis pertambangan dan industri konstruksi masing-masing berkontribusi 11% dan 5% terhadap total pendapatan. Tahun ini diproyeksikan pendapatan usaha tumbuh 20% mencapai Rp77,47 triliun, naik dari perkiraan sebelumnya Rp75 triliun. Sedangkan laba bersih 2018 diproyeksikan mencapai Rp9,29 triliun naik 25,58% dari 2017 lalu Rp7,40 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp2492,28. Harga sahamnya sebelum diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 16x atau mencapai Rp39876. Dari harga saat ini di Rp34475, ada ruang penguatan 15,7%. *Maintain Buy*, SL 30500



Selasa, 10 April 2018

Stock Picks

LSIP 1360-1430. Kemarin saham-saham perkebunan kembali diakumulasi pemodal, termasuk saham PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP). Harga sahamnya kemarin tembus resisten Rp1360 tutup di Rp1390 menguji resisten di Rp1430. Ini merupakan harga tertingginya sejak 9 Maret 2018 lalu. Penguatan harga saham perkebunan seiring tren penguatan harga komoditas CPO yang saat ini di RM2500/MT. Secara individual sentimen positif turut ditopang rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017 dalam waktu dekat. Penjualan bersih perseroan 2017 lalu tumbuh 23,13% mencapai Rp4,74 triliun dibandingkan periode yang sama 2016 sebesar Rp3,85 triliun. Pencapaian penjualan bersih perseroan tersebut di atas perkiraan sebelumnya Rp4,53 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih 2017 lalu ditopang kenaikan volume penjualan produk-produk sawit seperti CPO yang naik 14,4% mencapai 422.627 ton dan volume Palm Kernel (PK) yang naik 11,4% mencapai 110.019 ton. Penjualan produk-produk sawit berkontribusi 91% terhadap total penjualan bersih perseroan. Secara kuartalan, pendapatan bersih di 4Q17 mencapai Rp1,16 triliun tumbuh 5% dibandingkan kuartal sebelumnya Rp1,11 triliun. Namun di *bottom line*, laba bersih mencapai Rp763,48 miliar tumbuh 28,57% namun di bawah perkiraan sebesar Rp905,5 miliar. Hal ini dipicu selama 4Q17 laba bersih hanya mencapai Rp123,94 miliar turun 31,15% dari kuartal sebelumnya Rp180 miliar. Akibatnya margin bersih di 4Q17 turun menjadi 10,65% dari 16,26% di 3Q17. EPS 2017 sebesar Rp112 atau turun dari perkiraan sebelumnya Rp132,72. Tahun ini penjualan bersih diperkirakan mencapai Rp5,22 triliun atau tumbuh 10% dari 2017 lalu Rp4,74 triliun. Sedangkan laba bersih diproyeksikan mencapai Rp940 miliar dengan margin 18%. Proyeksi laba bersih tahun ini tumbuh 23% dari perkiraan tahun lalu Rp905,5 miliar. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp137,83. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 13,5x (E/18) atau mencapai Rp1860. Pemodal juga dalam waktu dekat mengantisipasi rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 40% laba bersih atau Rp44,8/saham, naik dari tahun sebelumnya Rp35/saham. Pada harga saat ini Rp1390, pemodal berpotensi meraih *dividen yield* sebesar 3,2%. *Maintain Buy*, SL 1330



Saham Pilihan

TLKM 3620-3820 Buy, SL 3550
 BBN 8300-8700 Buy, SL 8125
 WSBP 434-452 Buy, SL 408
 TINS 1060-1120 Buy, SL 1030
 AALI 13400-14000 Buy, SL 12950
 CPIN 3540-3640 TB, SL 3470
 BNLI 600-650 Buy, SL 570

Selasa, 10 April 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6246.13	6268.78	6291.43	6200.83	6155.53					
PERKEBUNAN										
AALI	13775	14,050.00	14,325.00	13,500.00	13,225.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	236	239.33	242.67	231.33	226.67					
LSIP	1390	1,440.00	1,490.00	1,335.00	1,280.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2480	2,500.00	2,520.00	2,460.00	2,440.00					
SIMP	620	640.00	660.00	595.00	570.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	314	326.00	338.00	296.00	278.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	2070	2,100.00	2,130.00	2,030.00	1,990.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7125	7,166.67	7,208.33	7,041.67	6,958.33					
BUMI	276	282.67	289.33	272.67	269.33					
DEWA	50	50.67	51.33	49.67	49.33	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2940	3,003.33	3,066.67	2,823.33	2,706.67					
ITMG	27425	27,816.67	28,208.33	27,016.67	26,608.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3210	3,243.33	3,276.67	3,173.33	3,136.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2410	2,476.67	2,543.33	2,336.67	2,263.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	82	83.67	85.33	80.67	79.33					
ELSA	446	453.33	460.67	439.33	432.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	246	252.67	259.33	240.67	235.33					
ESSA	324	334.67	345.33	312.67	301.33					
MEDC	1245	1,280.00	1,315.00	1,195.00	1,145.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	850	866.67	883.33	816.67	783.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3020	3,060.00	3,100.00	2,950.00	2,880.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1085	1,100.00	1,115.00	1,055.00	1,025.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	18850	19,333.33	19,816.67	17,933.33	17,016.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	800	806.67	813.33	796.67	793.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10325	10,433.33	10,541.67	10,258.33	10,191.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	126	138.33	150.67	118.33	110.67					
JPRS	142	145.67	149.33	137.67	133.33					
KRAS	478	487.33	496.67	473.33	468.67					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3610	3,646.67	3,683.33	3,536.67	3,463.33					
JPFA	1625	1,640.00	1,655.00	1,595.00	1,565.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7750	7,816.67	7,883.33	7,616.67	7,483.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	910	921.67	933.33	896.67	883.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8275	8,366.67	8,458.33	8,116.67	7,958.33					
INDF	7175	7,241.67	7,308.33	7,091.67	7,008.33					
MYOR	2880	2,953.33	3,026.67	2,803.33	2,726.67					
ROTI	1250	1,258.33	1,266.67	1,233.33	1,216.67					
GGRM	74200	74,966.67	75,733.33	73,466.67	72,733.33					
INAF	4550	4,606.67	4,663.33	4,506.67	4,463.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2180	2,193.33	2,206.67	2,163.33	2,146.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1520	1,531.67	1,543.33	1,506.67	1,493.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	51900	52,383.33	52,866.67	50,933.33	49,966.67					

Selasa, 10 April 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	222	226.00	230.00	218.00	214.00					
ASRI	390	395.33	400.67	381.33	372.67					
BKSL	192	193.67	195.33	190.67	189.33					
BSDE	1795	1,811.67	1,828.33	1,761.67	1,728.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	895	916.67	938.33	881.67	868.33					
CTRA	1195	1,205.00	1,215.00	1,175.00	1,155.00					
CTRP	1195	1,205.00	1,215.00	1,175.00	1,155.00					
CTRS	1195	1,205.00	1,215.00	1,175.00	1,155.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	274	278.67	283.33	264.67	255.33					
MDLN	356	359.33	362.67	353.33	350.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2140	2,160.00	2,180.00	2,120.00	2,100.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	69	70.67	72.33	67.67	66.33					
PTPP	2750	2,776.67	2,803.33	2,716.67	2,683.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	560	566.67	573.33	551.67	543.33					
TOTL	700	705.00	710.00	695.00	690.00					
WIKA	1740	1,753.33	1,766.67	1,733.33	1,726.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2360	2,373.33	2,386.67	2,333.33	2,306.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1450	1,456.67	1,463.33	1,436.67	1,423.33					
JSMR	4550	4,566.67	4,583.33	4,536.67	4,523.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2570	2,583.33	2,596.67	2,553.33	2,536.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	4820	4,846.67	4,873.33	4,796.67	4,773.33					
TLKM	3770	3,823.33	3,876.67	3,673.33	3,576.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	298	301.33	304.67	295.33	292.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	805	820.00	835.00	775.00	745.00					
WINS	356	377.33	398.67	337.33	318.67	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3840	3,910.00	3,980.00	3,730.00	3,620.00					
BANK										
BBCA	22775	22,925.00	23,075.00	22,600.00	22,425.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	505	512.67	520.33	494.67	484.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8500	8,583.33	8,666.67	8,358.33	8,216.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3530	3,546.67	3,563.33	3,496.67	3,463.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3600	3,626.67	3,653.33	3,556.67	3,513.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6475	6,566.67	6,658.33	6,416.67	6,358.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2080	2,096.67	2,113.33	2,056.67	2,033.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7575	7,650.00	7,725.00	7,500.00	7,425.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1190	1,196.67	1,203.33	1,176.67	1,163.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	5525	5,591.67	5,658.33	5,466.67	5,408.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	476	483.33	490.67	465.33	454.67					
UNTR	34475	35,141.67	35,808.33	33,141.67	31,808.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7900	8,066.67	8,233.33	7,616.67	7,333.33					
RALS	1350	1,391.67	1,433.33	1,296.67	1,243.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1450	1,461.67	1,473.33	1,436.67	1,423.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	80	82.00	84.00	79.00	78.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Selasa, 10 April 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
BJTM	44.1	27/2/18	2/3/18	22/3/18	Div Final 2017
BJBR	90.3	7/3/18	12/3/18	26/3/18	Div Final 2017
SMBR	3.69	7/3/18	12/3/18	29/3/18	Div Final 2017
MEGA	93.34	7/3/18	12/3/18	27/3/18	Div Final 2017
WOMF	15.5	22/3/18	27/3/18	18/4/18	DIV Final TB 2017
BDMN	134.44	27/3/18	2/4/18	18/4/18	DIV Final TB 2017
WTON	12.13	26/3/18	29/3/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BBNI	255.55	27/3/18	2/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BMRI	199.025	28/3/18	3/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
ITMG	1840	2/4/18	3/4	20/4/18	Div Fina; TB 2017
BBRI	106.747	29/3/18	4/4/18	25/4/18	DIV Final TB 2017
BBTN	57.1759	2/4/18	5/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
WEGE	5.91	3/4/18	6/4/18	27/4/18	DIV Final TB 2017
META	7	3/4/18	6/4/18	27/4/18	Div Int TB 2018
ARNA	12	5/4/18	10/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
SDRA	15	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
BTPN	100	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
DSNG	10	9/4/18	12/4/18	26/4/18	DIV Final TB 2017
PPRE	5.52	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
BBCA	175	12/4/18	17/4/18	30/4/18	DIV Final TB 2017
WSBP	30.6025	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017

SAHAM BONUS	RASIO	JADWAL	KETERANGAN
NISP	1:1	20-Apr-18 25-Apr-18 4 Mei 18	Cum Saham Bonus Recording Date Pembagian Saham Bonus



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.